

Meniti Puncak Prestasi: Ketercapaian Standar Mutu JSIT di SD IT Adzkia 2 Padang sebagai Fondasi Keunggulan Pendidikan

Monita Utami¹, Yulia², Ike Krisnawati³, Rahmatul Hayati⁴

¹²³⁴Pendidikan Dasar S2 , Universitas Adzkia
e-mail: monitautami4@gmail.com, yuliarudianto0@gmail.com,
krisnawatiike0309@gmail.com, rahmatulhayati341@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan ketercapaian standar mutu JSIT di SD IT Adzkia 2 Padang agar dapat menghasilkan pendidikan yang unggul dan peserta didik yang berprestasi. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data penelitian ini dikumpulkan dengan metode wawancara, dokumentasi dan observasi. Perencanaan kurikulum dirancang sesuai dengan visi misi sekolah dan standar mutu JSIT. Pelaksanaan kurikulum dijabarkan dengan program sekolah yang rinci disertai kalender pendidikan yang disesuaikan dengan kalender Dinas Pendidikan, kebijakan Yayasan dan rencana kegiatan sekolah. Faktor yang menghambatnya yaitu masih ada guru yang tidak linear dengan pekerjaannya sekarang. Solusi yang diambil meliputi: pembinaan guru dan karyawan secara rutin, pembinaan ruhiyah, mengangkat kegiatan workshop yang diadakan setiap bulannya, adanya kegiatan guru berbagi pengalaman, adanya Kelompok Kerja Guru (KKG), dan kegiatan unggulan sekolah. Hasil evaluasi ketercapaian standar mutu JSIT yang diselenggarakan oleh Yayasan Adzkia terhadap SD IT Adzkia 2 Padang pada aspek standar kompetensi lulusan 94% , standar isi 100%, standar Pendidikan agama islam 100%, standar pembinaan Peserta didik 100%, standar proses 100%, standar penilaian 100%, standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan 96%, standar sarana dan prasarana 86%, standar pengelolaan 100%, standar pembiayaan 98%, dan standar Kerjasama 86%. Rata-rata ketercapaian standar mutunya adalah 96%. Hasil evaluasi ini mendapatkan hasil yang sangat baik, hal ini berdampak pada meningkatnya prestasi siswa, tidak hanya di tingkat provinsi, tapi juga di tingkat nasional.

Kata Kunci : *Prestasi, Standar Mutu JSIT, Keunggulan Pendidikan*

Abstract

The purpose of this study is to describe the achievement of JSIT quality standards at SD IT Adzkia 2 Padang in order to produce superior education and outstanding students. This type of research is qualitative research. The method of data collection is

carried out by interviews, documentation and observation. Curriculum planning is designed in accordance with the school's vision and mission and JSIT quality standards. The implementation of the curriculum is elaborated with a detailed school program accompanied by an educational calendar that is adjusted to the calendar of the Education Office, Foundation policies and school activity plans. The factor that hinders him is that there are still teachers who are not linear with their current work. The solutions taken include: regular teacher and employee development, spiritual coaching, raising workshop activities held every month, teacher sharing experience activities, the existence of Teacher Working Groups (KKG), and school excellence activities. The results of the evaluation of the achievement of JSIT quality standards organized by the Adzkie Foundation for SD IT Adzkie 2 Padang on aspects of 94% graduate competency standards, 100% content standards, 100% Islamic religious education standards, 100% student development standards, 100% process standards, 100% assessment standards, 96% educator and education staff competency standards, 86% facilities and infrastructure standards, 100% management standards, 98% financing standard, and 86% Cooperation standard. The average achievement of quality standards is 96%. The results of this evaluation get very good results, this leads to increasing student achievement, not only at the provincial level, but also at the national level.

Keywords : *Achievement, JSIT Quality Standards, Educational Excellence*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bagian integral dari kehidupan manusia. Ini dapat membangun individu yang cerdas dan terampil, terutama untuk membangun kehidupan yang disiplin, beriman, bertaqwa, dan bertanggung jawab. Sehingga dapat meningkatkan sumber daya manusia bangsa Indonesia. Dengan adanya pendidikan maka suatu bangsa akan dapat menjadi bangsa yang berkarakter mandiri dan berjiwa saing. Di tengah semangat untuk membangun kehidupan bangsa melalui dunia pendidikan, ada beberapa orang yang percaya bahwa sistem pendidikan saat ini tidak mampu menghasilkan siswa yang berkualitas dan bermoral. Fenomena-fenomena itu dimungkinkan karena praktik pembelajaran di sekolah sudah mengalami pergeseran, yaitu banyaknya aktivitas yang lebih menekankan pada aspek-aspek yang bersifat latihan mengasah otak bukan pada integrasi dimensi-dimensi kognitif, fungsi afektif dan psikomotorik yang berhasil bermanfaat bagi kehidupannya. Sekolah-sekolah dengan label Islam terpadu telah mengubah citra pendidikan Islam yang semula diorientasikan hanya untuk kepentingan ukhrowi saja atau hanya seputar pengetahuan ilmu-ilmu keislaman, sekarang mulai menyentuh aspek duniawi dan mulai mereposisi bidang sains dan teknologi pada tataran yang strategis.

Salah satu langkah untuk menciptakan pendidikan yang unggulan adalah dengan melakukan pengembangan kurikulum. Salah satu cara untuk mencapai keberhasilan pembelajaran adalah dengan mengembangkan kurikulum. Pada dasarnya kurikulum ialah sebuah rencana dan aktivitas yang diselenggarakan dan

diorganisasikan oleh sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas hingga tercapainya tujuan yang direncanakan. Pengembangan kurikulum adalah salah satu bagian usaha pengembangan kurikulum yang sudah ada sebelumnya. Pengembangan kurikulum sekolah belum berakhir apabila bahan kurikulum belum selesai ditetapkan (Mustari, 2015).

Kurikulum JSIT menggabungkan kurikulum Nasional dan kurikulum Sekolah Islam Terpadu (Ismail, 2018). Nilai-nilai Islam harus terintegrasi dalam setiap mata pelajaran yang diajarkan (Muhab, 2014). Lebih lanjut dikatakan bahwa Jaringan Sekolah Islam Terpadu juga mengembangkan standar proses yang menggambarkan kekhasan JSIT. Standar tersebut didasarkan pada prinsip pembelajaran sekolah Islam terpadu yang telah disesuaikan dan disesuaikan dengan misi, tujuan, dan strategi sekolah. Selain itu, pendidikan berbasis Islam adalah kursus pendidikan yang dibagi menjadi dua bagian. Salah satunya adalah bagaimana mengelola pendidikan berbasis Islam untuk membangun kepribadian siswa sesuai dengan ajaran agama Islam yang baik (Ramadhani, Marini, & Sumantri, 2021).

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SD IT Adzkia 2 Padang pada Rabu, 3 Januari 2024 ditemukan bahwa sekolah sudah merancang pembelajaran dan kegiatan sekolah sesuai dengan standar Mutu JSIT. SD IT Adzkia 2 Padang sudah bergabung dengan JSIT sejak tahun 2011 namun belum mengusulkan untuk dilisensi dari JSIT pusat. Namun pihak sekolah berencana dalam waktu dekat untuk mengusulkan lisensi ke JSIT pusat. SD IT Adzkia 2 Padang sudah mengarahkan kegiatan pembelajaran dan program-program sekolah sesuai dengan standar mutu JSIT, seperti diadakannya pelatihan dan pembinaan kepada siswa, guru dan tekdik di sekolah, serta diadakannya ekstrakurikuler yang disesuaikan bakat dan minat peserta didik.

Keberhasilan sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan di SD IT Adzkia 2 Padang dapat terealisasi dengan tercapainya standar mutu JSIT di sekolah, sehingga terbentuknya peserta didik yang berkarakter dan berprestasi. Pihak sekolah berupaya mengrealisasikan setiap program dengan sebaik-baiknya, agar dapat meningkatkan mutu Pendidikan di SD IT Adzkia 2 Padang.

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan hasil penelitian yang berupa kata-kata, gambaran umum yang terjadi di lapangan tentang penerapan standar mutu JSIT secara mendalam di SD IT Adzkia 2 Padang. Prosedur penelitian dilakukan dengan melakukan observasi, wawancara dan mencari dokumen pendukung penelitian di SDIT Adzkia 2 Padang. Hal ini dilakukan setelah peneliti memperoleh izin penelitian dari sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara untuk mengetahui model penjaminan mutu yang sudah ditempuh oleh guru, metode dokumentasi untuk memperoleh data terkait dengan data dokumen bahan ajar yang di onlinekan serta data yang terkait dengan indikator penjaminan mutu untuk khusus Sekolah Dasar. Sedangkan untuk menemukan data secara autentik serta dapat digunakan sebagai data pendukung analisis menuju simpulan yang valid maka digunakan triangulasi member check yaitu

mencari sebanyak mungkin anggota subyek penelitian untuk mendapatkan informasi yang paling akurat dan sebagian besar membenarkannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Istilah Sekolah Islam Terpadu (SIT) pada hakikatnya merupakan suatu sekolah yang mengaktualisasikan konsep pendidikan Islam yang mengacu pada Alquran dan Sunnah. Jaringan sekolah Islam terpadu merupakan suatu jaringan dalam pemberlakuan pendidikan secara Islam (Erwanto, 2019). Dasar pengembangannya dapat dilihat melalui tradisi yang muncul secara berkelanjutan. Pemaknaan terpadu dalam sebutan ini tetap didasarkan pada konsep keilahian secara menyeluruh mulai dari tingkat atas hingga tingkat dasar. Hal ini menjadi salah satu alasan dalam menepis konsep pendidikan barat atau sekuler. Hadirnya konsep ini bertujuan untuk memperkuat eksistensi nilai-nilai integratif yang telah disuarakan oleh Amin Abdullah. Seiringan dengan konsep integrasi ini, maka akan dapat mempertegas kedudukan pendidikan Islam secara totalitas. Hadirnya integrasi dalam konsep ilmu justru memberikan angin segar kepada dunia pendidikan Islam. Penegasan akan adanya integrasi ilmu menjadi produk baru di dunia pendidikan Islam(Erwanto, 2019).

Sekolah Jaringan Islam Terpadu, juga memiliki standar baku yang dirumuskan secara nasional dan menjadi pedoman baku pelaksanaan pendidikan pada JSIT. Kalau pendidikan nasional memiliki delapan (8) standar, maka JSIT memiliki Sembilan (9) standar yaitu: Pertama, Standar Kompetensi Lulusan Sekolah Islam Terpadu Sekolah Islam Terpadu memiliki kekhasan lulusan yang merupakan hasil revolusi mental, termasuk Standar Kompetensi Lulusan SIT, dengan gambaran umumnya yakni lulusan : 1. Memiliki Aqidah yang Lurus dan Memiliki Lima Kemampuan Dasar, 2. Memiliki Ibadah Yang Benar dengan 22 Kompetensi Dasar, 3. Berkepribadian Matang dan Berakhlak Mulia dengan 16 Kompetensi Dasar, 4. Menjadi Pribadi yang Bersungguh sungguh, Disiplin, dan Mampu Mengendalikan Diri dengan 6 Kompetensi Dasar, 5. Memiliki Kemampuan Membaca, Menghafal, dan Memahami Alquran dengan Baik dengan memiliki 5 Kompetensi Dasar, 6. Memiliki Wawasan yang Luas (Wawasan Keagamaan dengan 15 Kompetensi dasar) serta (Wawasan Akademik dengan penguasaan 24 Bidang Study), 7. Memeiliki Keterampilan Hidup (life skill) 1. Sehat Bugar dengan 13 Kompetensi dasar 2. Skill hidup dan semangat wirausaha, dengan 10 kompetensi dasar, 3. Program Pengembangan Diri menyangkut dengan Kepemimpinan dan Karakter Bangsa, Ketampilan Sosial, Kewirausahaan dan Minat Bakat.

Kedua, Standar Isi yakni dalam rumusan standar isi di Sekolah Islam Terpadu, terlihat secara nyata dan jelas bahwa isi pendidikan yang dirumuskan adalah berisi kompetensi yang ingin dimiliki sesuai visi, misi dan tujuan SIT ini, yang dapat dilihat pada terpaparnya pada Kompetensi Inti bidang: 1). Spritual, 2). Sikap Sosial, 3). Pengetahuan, 4). Keterampilan, dan Tambahan Khas Keislaman (Alquran dan Sunnah).

Ketiga, Standar Pembinaan Peserta Didik Sekolah Islam Terpadu. Adapun tujuan pembinaan peserta didik adalah agar mereka terbentuk dengan kepribadian Islami, dan mampu membina diri hingga mereka memiliki dasar-dasar: 1).

Kepemimpinan dan Karakter Bangsa, 2). Keterampilan Sosial, 3). Kewirausahaan, 4). Pola Prilaku Hidup Sehat secara Islami, 5). Pola Hidup Gemar Ibadah dan Bangsa Berislam, 6). Minat dan Bakat, 7). Pengembangan Ketrampilan Penalaran dan Penelitian.

Keempat, Standar Proses Sekolah Islam Terpadu, maksudnya adalah bahwa dalam proses pembelajaran SD IT Adzkia 2 Padang ini menggunakan pendekatan pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa, menyesuaikan dengan perkembangan zaman, dan seimbang antara dunia dan akhirat. SD IT Adzkia 2 Padang memiliki program unggulan yaitu menargetkan Peserta didik minimal hafal 3 Juz, dan adanya kegiatan BPI untuk semua siswa, guru dan tendik. BPI merupakan Langkah dalam pembentukan Peserta didik yang berkarakter, sehingga tidak hanya menjadikan Peserta didik unggul secara akademis, tapi juga memiliki akhlak yang mulia.

Kelima, Standar Penilaian SIT, Hal ini dimaksudkan bahwa Standar Penilaian SIT mengacu pada ketentuan Permendikbud No. 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian. JSIT hanya melakukan pengembangan dengan kekhasan SIT. Penilaian yang dilakukan bertujuan untuk; 1). Umum, yaitu; a. menilai pencapaian kompetensi dan karakter peserta didik, b. memperbaiki proses pembelajaran, c. sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan belajar. 2). Khusus, yaitu; a. mengetahui kemajuan dan hasil belajar peserta didik, b. mendiagnosis kesulitan, c. memotivasi untuk belajar, memahami, dan memperbaiki diri sendiri.

Keenam, Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Hal ini berkaitan dengan kompetensi, yaitu: kompetensi keilmuan, kepribadian (pemahaman dasar ajaran Islam termasuk yang terkait dengan bidang ilmu yang ia alami dan akan ajarkan, penghayatan dan akhlakul karimah), dan skill mengajar. Namun di SD IT Adzkia 2 Padang ada beberapa guru yang belum liner. Dalam mengatasi hal ini, pihak sekolah berkomitmen untuk memberikan pelatihan kepada guru. Sekolah membuat program guru berbagi. Guru yang memiliki kompetensi lebih, diminta kesediaannya berbagi dengan rekan kerjanya yang lain. Serta program pelatihan guru dan tendik yang pematerinya dari pihak Yayasan yang memiliki kompetensi dan terkadang juga mendatangkan narasumber dari luar. Pada minggu ke-1 setiap bulan diadakan rapat evaluasi dan senam, Minggu Ke-2 Pelatihan dari Yayasan, dan Minggu ke-3 Tasqif dan Kelompok Kerja Guru (KKG).

Ketujuh, Standar Sarana dan Prasarana. Bidang ini ada; a. Standar Umum yakni standar Sarana dan Prasarana yang tetap mengacu pada permendiknas dan dilengkapi dengan kekhasan SIT yang baru b. Standar Khusus menyangkut; standar lahan, bangunan/gedung, lingkungan dan ruang terbuka, ruang kelas, masjid dan musalla, toilet, perpustakaan, ruang pimpinan, ruang guru, tata usaha, lab IPA, lab computer, UKS, ruang osis, jamban dan ruang gudang. Di SD IT Adzkia 2 Padang sarana dan prasarana di dalam kelas sudah lengkap. Didalam kelas sudah disediakan AC, LCD Proyektor, Kipas, dan perlengkapan yang menunjang pembelajaran. Namun di SD IT Adzkia belum ada ruang guru, dan ruang tendik yang masih minim. Pihak sekolah sedang mengupayakan untuk pemenuhan prasana yang masih kurang.

Delapan, Standar Pengelolaan SIT. Standar pengelolaan juga mengacu pada Permendiknas nomor; 19 tahun 2007 baru dikembangkan dengan standar SIT mengacu pada kekhasan SIT, meliputi: 1. Perencanaan Program dengan perumusan; Visi, Misi, Tujuan/kebijakan mutu, Rencana Strategis lembaga, Program kerja Lembaga meliputi jangka pendek (4 tahun) dan jangka panjang (8-10 tahun). 2. Pelaksanaan Program, ini juga mengacu pada Buku Panduan SIT, disamping mengelola berbagai macam potensi seperti: a. pendidik dan tenaga pendidik, b. peserta didik dan orang tua, c. birokrasi pendidik seperti pemerintah daerah, d. masyarakat lingkungan sekolah dan instansi terkait. 3. Evaluasi, Pengawasan dan Tindak Lanjut.

Sembilan, Standar Pembiayaan SIT. Pembiayaan untuk SIT adalah sesuai kebutuhan sebelas standar sebab dengan berjalannya standar tersebut bisa terjamin mutu sekolah (Yusup, 2018). Pembiayaan Pendidikan terbagi menjadi tiga, yaitu a) perencanaan anggaran satuan Pendidikan, b) pelaksanaan pembiayaan satuan Pendidikan, c) Evaluasi kinerja anggaran satuan Pendidikan.

Yayasan Adzkia Sumatera barat melakukan penilaian diri terhadap ketercapaian standar mutu JSIT. Instrumen penilaian diri ini disesuaikan dengan buku JSIT yang edisi 4, yang memiliki 12 standar mutu JSIT. Instrumen penilaian diri ini belum bisa mengacu kepada buku JSIT edisi ke-5 karena, buku JSIT edisi ke-5 belum menyediakan instrument untuk mengukur ketercapaian standar mutu JSIT. Hasil penilaian diri SD IT Adzkia 2 Padang pada standar kompetensi lulusan 94% , standar isi 100%, standar Pendidikan agama islam 100%, standar pembinaan Peserta didik 100%, standar proses 100%, standar penilaian 100%, standar kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan 96%, standar sarana dan prasarana 86%, standar pengelolaan 100%, standar pembiayaan 98%, dan standar Kerjasama 86%. Rata-rata ketercapaian standar mutunya adalah 96%. Hasil penilaian diri SD IT Adzkia 2 Padang sangat baik sekali, sehingga hal ini juga berdampak pada mutu Pendidikannya.

Peserta didik SD IT Adzkia 2 Padang dapat berprestasi di tingkat provinsi maupun tingkat nasional. Hal ini tidak terlepas dari tercapainya standar mutu di SD IT Adzkia 2 Padang. Peserta didik diarahkan untuk mengikuti ekstrakurikuler yang sesuai dengan minat dan bakatnya. SD IT Adzkia 2 Padang juga mengarahkan ekstrakurikuler yang sesuai dengan perkembangan zaman seperti ekskul robotik dan ekstrakurikuler memamah sesuai dengan sunah yang dianjurkan oleh Rasulullah Saw. Sejak 2 tahun terakhir guru sudah memenangkan 2 lomba tingkat nasional dengan meraih medali perunggu dan juara 1 lomba mendongeng tingkat kecamatan. Prestasi siswa SD IT Adzkia 2 Padang sejak 2 tahun terakhir yaitu 184 prestasi tingkat nasional, 7 prestasi tingkat regional, 10 prestasi tingkat provinsi, 26 prestasi tingkat Kota, 3 prestasi tingkat Kecamatan, dan 11 prestasi tingkat Adzkia Sumatera Barat.

SIMPULAN

SD IT Adzkia 2 Padang sudah mengarahkan pembelajaran dan program-program sekolah sesuai dengan standar mutu JSIT. Guru dan Tendik diberikan wadah untuk mengembangkan potensi dirinya dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik dan tendik, seperti kegiatan workshop yang dilaksanakan setiap bulan, rapat evaluasi

dan kegiatan berbagi. Peserta didik diberikan wadah untuk mengembangkan minat dan bakatnya. Hal ini dapat memingkat mutu Pendidikan di SD IT 2 Adzkie Padang, yang dapat dilihat pada hasil penilaian diri yang mencapai rata-rata 96% dan prestasi yang diraih oleh guru dan peserta didik. Sejak 2 tahun terakhir guru sudah memenangkan 2 lomba tingkat nasional dengan meraih medali perunggu dan juara 1 lomba mendongeng tingkat kecamatan. Prestasi siswa SD IT Adzkie 2 Padang sejak 2 tahun terakhir yaitu 184 prestasi tingkat nasional, 7 prestasi tingkat regional, 10 prestasi tingkat provinsi, 26 prestasi tingkat Kota, 3 prestasi tingkat Kecamatan, dan 11 prestasi tingkat Adzkie Sumatera Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, J. N., & Mawardi, I. (2022). *Persepsi stakeholder terhadap integrasi kurikulum berbasis full day school di SDIT Cahaya Insani Temanggung*. Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Islam, 11(3), 424-437.
- Li'amanah, S. I. T. I. (2021). *Implementasi Standar Mutu Jaringan Sekolah Islam Terpadu (Jsit) Indonesia Empowering Islamic School Di Sdit Al Uswah Tuban Dan SDIT Insan Permata Bojonegoro* (Doctoral Dissertation, Universitas Nahdlatul Ulama Sunan Giri Bojonegoro).
- Kadarin dkk. 2014. *model kurikulum pendidikan agama islam di SD IT Al-ANWAR*. Semarang: Edukasi Volume 12, nomor 1
- Nurkhalizah, E., & Junaedi, A. (2023). *Pelaksanaan Program BPI Sebagai Sarana Dakwah Guru Dalam Rangka Menginternalisasi Nilai Pendidikan Akhlak Di SDIT Harapan Umat Karawang*. al-Afkar, Journal For Islamic Studies, 6(2), 63-72
- Purnamasari, F.D. 2023. *Strategi Brand image melalui pengembangan program pendidikan unggul (studi khusus di SDIT)*. IAIN Ponorogo.
- Purwanto, A. (2022). *Pengembangan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (JSIT) di Sekolah Dasar Islam Terpadu*. Jurnal Basicedu, 6(1), 335-342.
- Suyatno. 2013. *Sekolah Islam Terpadu*. Jurnal Pendidikan Islam, Volume II, Nomor 2
- Tim JSIT.2023. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. Jakarta: JSIT Indonesia.
- Suyatno. 2013. *Sekolah Islam Terpadu*. Jurnal Pendidikan Islam, Volume II, Nomor 2
- Tim JSIT.2023. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. Jakarta: JSIT Indonesia.
- Tim JSIT. 2017. *Standar Mutu Kekhasan Sekolah Islam Terpadu*. Jakarta: JSIT Indonesia.